Pola Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Ritual Adat Pernikahan Batak Toba: Sebuah Analisis Etnolinguistik

Dr. Nova Simanjuntak, M.A., Rudi Hartono, S.S., M.Hum.

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Methodist Medan; Universitas HKBP Nommensen

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pola komunikasi verbal dan non-verbal yang terjadi dalam ritual adat pernikahan Batak Toba melalui pendekatan etnolinguistik. Ritual pernikahan Batak Toba adalah salah satu tradisi yang kaya akan simbolisme dan aturan komunikasi yang kompleks, mencerminkan nilai-nilai budaya dan struktur sosial masyarakatnya. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh adat, dan rekaman audio-visual dari beberapa upacara pernikahan. Analisis difokuskan pada penggunaan bahasa Batak Toba dalam pidato adat (ulos, tortor, martonggo raja), ekspresi non-verbal seperti gestur, tatapan mata, dan posisi tubuh, serta interaksi antara keduanya. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi dalam ritual ini bersifat sangat kontekstual dan hierarkis, di mana setiap ujaran dan tindakan non-verbal memiliki makna yang mendalam dan fungsi sosial tertentu. Pemahaman terhadap pola komunikasi ini esensial untuk melestarikan dan memahami kekayaan budaya Batak Toba.

Kata kunci: etnolinguistik, komunikasi verbal, komunikasi non-verbal, adat Batak Toba, ritual pernikahan

Abstract

This study examines the verbal and non-verbal communication patterns in the Batak Toba traditional wedding ritual through an ethnolinguistic approach. The Batak Toba wedding ritual is a tradition rich in symbolism and complex communication rules, reflecting the cultural values and social structure of its society. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with traditional elders, and audio-visual recordings of several wedding ceremonies. The analysis focused on the use of the Batak Toba language in traditional speeches (ulos, tortor, martonggo raja), non-verbal expressions such as gestures, eye gaze, and body posture, and the interaction between the two. Findings indicate that communication in this ritual is highly contextual and hierarchical, where every utterance and non-verbal action carries deep meaning and specific social functions. Understanding these communication patterns is essential for preserving and comprehending the rich culture of Batak Toba.

Keywords: ethnolinguistics, verbal communication, non-verbal communication, Batak Toba custom, wedding ritual

Pendahuluan

Ritual adat pernikahan Batak Toba merupakan salah satu manifestasi budaya yang paling kaya dan kompleks, melibatkan serangkaian upacara yang diatur oleh norma-norma sosial dan kepercayaan leluhur. Di dalamnya, komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, memainkan peran sentral dalam menegaskan identitas, status sosial, dan ikatan kekerabatan. Memahami pola komunikasi ini adalah kunci untuk mengapresiasi kedalaman budaya Batak Toba.

Penelitian etnolinguistik ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana bahasa dan perilaku non-verbal berinteraksi dalam membentuk makna dan fungsi sosial dalam konteks ritual pernikahan Batak Toba. Fokusnya adalah pada bagaimana bahasa lisan, gestur, ekspresi wajah, dan posisi tubuh berkontribusi pada keberlangsungan dan pemahaman ritual tersebut.

Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah etnolinguistik dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif pada tiga upacara pernikahan Batak Toba di daerah Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan tokoh adat (parhata) dan anggota keluarga yang terlibat langsung dalam ritual untuk mendapatkan perspektif emik.

Rekaman audio-visual dari upacara digunakan untuk analisis transkripsi ujaran verbal dan deskripsi detail perilaku non-verbal. Analisis data melibatkan identifikasi pola-pola komunikasi, interpretasi makna simbolis, dan pemetaan fungsi sosial dari setiap elemen komunikasi dalam konteks ritual.

Hasil dan Pembahasan

Ditemukan bahwa komunikasi verbal dalam ritual pernikahan Batak Toba sangat formal dan mengikuti struktur tertentu, terutama dalam pidato adat seperti 'ulos' (pemberian kain ulos) dan 'martonggo raja' (musyawarah keluarga). Penggunaan metafora, peribahasa, dan gaya bahasa yang khas Batak Toba sangat dominan, menunjukkan kekayaan bahasa dan kedalaman filosofis. Setiap ujaran memiliki bobot sosial dan spiritual yang tinggi, seringkali diiringi dengan gestur tangan yang spesifik dan tatapan mata yang penuh hormat.

Komunikasi non-verbal, seperti 'tortor' (tarian adat), posisi duduk, cara menyajikan makanan, dan ekspresi wajah, tidak kalah pentingnya. Misalnya, arah dan cara pemberian ulos memiliki makna hierarkis yang jelas, sementara 'tortor' berfungsi sebagai ekspresi kegembiraan, penghormatan, dan doa. Interaksi antara komunikasi verbal dan non-verbal ini menciptakan narasi yang koheren dan memperkuat pesan-pesan budaya yang ingin disampaikan.

Kesimpulan

Ritual adat pernikahan Batak Toba adalah arena kaya bagi studi etnolinguistik, di mana komunikasi verbal dan non-verbal saling melengkapi untuk menyampaikan makna budaya yang mendalam. Pola komunikasi yang ditemukan bersifat sangat kontekstual, hierarkis, dan simbolis, mencerminkan nilai-nilai luhur masyarakat Batak Toba.

Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman holistik terhadap suatu budaya tidak dapat dicapai tanpa menganalisis interaksi kompleks antara bahasa dan perilaku non-verbal dalam konteks ritual. Pelestarian bahasa dan adat istiadat Batak Toba juga bergantung pada pemahaman generasi muda terhadap pola-pola komunikasi ini.

Daftar Pustaka

1. Gumperz, J. J., & Hymes, D. (Eds.) 1972 Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication Holt, Rinehart and Winston https://www.amazon.com/Directions-Sociolinguistics-Ethnography-Communication-Gumperz/dp/0030777457

2. Duranti, A. 1997 Linguistic Anthropology Cambridge University Press https://doi.org/10.1017/CBO9780511810103

3. Tannen, D. 1990 You Just Don't Understand: Women and Men in Conversation William Morrow and Company https://www.amazon.com/You-Just-Dont-Understand-Conversation/dp/0060974632

4. Simanjuntak, N. 2021 Bahasa dan Identitas Budaya dalam Upacara Adat Batak Toba Jurnal Etnolinguistik Indonesia https://ejournal.etnolinguistik.id/index.php/jei/article/view/456

5. Hall, E. T. 1966 The Hidden Dimension Doubleday https://www.amazon.com/Hidden-Dimension-Edward-T-Hall/dp/0385084765